

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA DI KELAS VII
MTsN 1 POSO PESISIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sintuwu Maroso



Oleh:

MUDMAINNAH
NPM. 92011402111003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2024**



ABSTRACT

Mudmainnah. NPM: 92011402111003. 2024. **The Influence of Implementing the Merdeka Curriculum on Science Learning Motivation in Class VII MTsN 1**

Poso Pesisir. Supervised by Meria Tirsia Gundo, and Muhamad Aras. Keywords: *Merdeka Curriculum, Motivation for Learning Science*

This research aims to find out the influence of implementing the Merdeka curriculum on science learning motivation in Class VII MTsN 1 Poso Pesisir. This type of research uses correlational research. The population of this research was all class VII students, totaling 133 students. The research sample consisted of 75 people with a sampling technique, namely random sampling. Data were analyzed using a simple linear regression test.

The research results obtained a value of $F_{count} > F_{table}$, namely $15.725 > 3.12$, or the hypothesis (H_1) is accepted, and rejects H_0 . It can be concluded that there is an influence of the implementation of the Merdeka curriculum on science learning motivation in Class VII MTsN 1 Poso Pesisir.

ABSTRAK

Mudmainnah. NPM: 92011402111003. Skripsi. 2024. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar IPA Di Kelas VII MTsN 1 Poso Pesisir. Dibimbing oleh Dr. Meria Tirsa Gundo, S.Si.,M.Si selaku dosen pembimbing I dan Muhamad Aras, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing II.

Kata Kunci : *Kurikulum Merdeka, Motivasi Belajar IPA*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar IPA Di Kelas VII MTsN 1 Poso Pesisir. Jenis penelitian menggunakan penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 133 orang siswa. Sampel penelitian berjumlah 75 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian diperoleh memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,725 > 3,12$ yang menunjukkan bahwa hioptesis diterima yakni H_1 dan menolak H_0 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar IPA Di Kelas VII MTsN 1 Poso Pesisir.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN..	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
F. Definisi Operasional.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
1. Kurikulum	5
3. Motivasi Belajar	6
4. Pembelajaran IPA.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
A. Rancangan Penelitian	11
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	11

C. Populasi dan Sampel	12
D. Teknik Pengumpulan Data.....	13
E. Teknik Analisis Data.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Penelitian	19
B. Pembahasan.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu faktor utama yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan sungguh-sungguh dalam pembelajaran adalah motivasi belajar dengan mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Tingkat motivasi siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajarnya. Selain itu, salah satu inspirasi belajar siswa juga erat kaitannya dengan pelaksanaan rencana pendidikan yang sedang berlangsung, yang akan menentukan kemajuan siswa dalam pengalaman yang berkembang (Wahyu et al., 2023)

Pelatihan dapat dikatakan berperan penting sebagai perpanjangan tangan yang akan menghubungkan masyarakat dengan keadaannya saat ini, terutama di masa globalisasi yang tidak dapat dipungkiri. Dengan begitu, masyarakat diharapkan mampu menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas di masa depan. Salah satu cara pejabat publik Indonesia mengupayakan pelatihan karakter adalah dengan menerapkan program Pendidikan Gratis yang dipadukan dengan pengalaman sekolah. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum pembelajaran yang memadukan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, mempunyai muatan yang lebih baik, dan dapat memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk memahami dan mempelajari materi. Pendidik dapat memilih berbagai metode pengajaran sehingga pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat masing-masing siswa (Supartama, 2023).

Kurikulum Merdeka telah diterapkan di kelas VII setelah observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Poso Kabupaten Pesisir. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Poso Pesisir, hasil observasi menunjukkan adanya keterkaitan dengan kurikulum kelas tujuh. Banyak hal yang menarik untuk dicermati dari kelas VII peralihan dari kurikulum K-13 ke kurikulum mandiri, terutama dari segi bagaimana motivasi siswa dalam belajar. Hal tersebut disampaikan oleh guru MTsN 1 Poso Pesisir yang menyatakan bahwa siswa kelas VII banyak dan hampir semuanya memiliki motivasi yang sama. Siswa dapat termotivasi untuk lebih meningkatkan hasil belajar karena berkurangnya rasa bosan yang terkait dengan proses pembelajaran. Dalam menentukan tingkat motivasi siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajarnya.

Karena penerapan Kurikulum Merdeka masih tergolong baru dan adanya harapan bahwa kebijakan penerapan kurikulum ini akan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, maka penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Poso Pesisir agar lebih efektif dan efisien sehingga motivasi belajar siswa di sekolah dapat tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, perlu disadari besarnya dampak program otonomi pendidikan terhadap inspirasi belajar siswa di MTsN 1 Poso. Temuan penelitian ini memberikan perspektif baru kepada para pendidik dan pembuat kebijakan di Indonesia mengenai pengembangan kurikulum. Minat siswa untuk bersekolah di Madrasah Tsanawiyah diperkirakan akan meningkat sebagai hasil dari temuan penelitian ini, menurut para peneliti. Selain itu, mereka berharap penemuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi terciptanya kebijakan pendidikan yang lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kurikulum belajar mandiri ini terhadap motivasi siswa. Inti dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah penggunaan program pendidikan gratis ini dapat mendorong siswa untuk belajar sains.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, masalah yang di ambil oleh penulis adalah Bagaimana Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar IPA Di Kelas VII MTsN 1 Poso Pesisir?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar IPA siswa kelas VII MTsN 1 Poso Pesisir dipengaruhi oleh penerapan Kurikulum Merdeka.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat mengidentifikasi motivasi kurikulum pendidikan IPA, khususnya :

1. Bagi sekolah, dapat memberikan kejelasan dan informasi kepada siswa mengenai motivasi belajarnya.
2. Bagi guru, Mata pelajaran IPA berfungsi sebagai pengenalan bagi guru untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar.
3. Bagi siswa, Dapat dijadikan oleh siswa sebagai tolak ukur dalam menilai kemampuannya dan menentukan seberapa termotivasinya mereka dalam mempelajari ilmu yang diajarkan.

4. Bagi peneliti, Sebagai mahasiswa yang terdaftar pada perguruan tinggi, peneliti mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pengalaman penelitian ilmiah.

E. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan penelitian ini yaitu dampak penerapan kurikulum mandiri terhadap motivasi belajar IPA di Kelas VII MTsN 1 Poso Pesisir.

F. Definisi Operasional

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kumpulan rencana pembelajaran yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan dijadikan pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan. Rencana ini terkait dengan tujuan, isi, materi terbuka, dan metode. Siswa mungkin termotivasi untuk berpartisipasi dalam pengajaran yang diberikan oleh guru sebagai akibat dari perubahan kurikulum ini.

2. Motivasi Belajar

Dorongan belajar dapat dikatakan bahwa salah satu faktor utama yang mendorong siswa untuk bersungguh-sungguh aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran adalah motivasi belajar, dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil yang optimal. Dalam menentukan tingkat motivasi siswa, penting juga untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, 2021; Dewi et al., 2020; Emda, 2018; Irdam Idrus & Sri Irawati, 2019; James KPOLOVIE et al., 2014; Kurniaman et al., 2017; Nur Aini et al., 2018; Pratiwi, 2020; Sari et al., 2022; Sumianto, 2018; Supartama, 2023; Uno, Hamzah, B., 2017)
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, 1997, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aktamis, H dan Ergin, O. (2008) The Effect of Scientific Process Skills Education on Students' Scientific Creativity, Science Attitude, and Academic Achievement. *Asia-Pasific Forum on Science Learning and Teaching*, 9(4), hlm. 1-20.
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). The relationship between interest and learning motivation with science learning outcomes In elementary school students. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231.
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7–11. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.8> (Dikases 16 februari 2024)
- Aziz, A. A., Yusof, K. M., & Yatim, J. M. (2012). Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students' Perspectives. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 56, 22-30.
- Azwar, S. 2013. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Anggreani, S. (2021). *Analisis motivasi belajar ipa pada pembelajaran ELearning siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pontianak*.
- Dewi, N. R., Nurkhalisa, S., Savitri, E. N., Dwijayanti, I., & Wibowo, S. W. A. (2020). The influence of science learning media based digital storytelling towards metacognition ability. *Journal of Physics: Conference Series*, 1567(2). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/2/022067>
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Mata Pelajaran IPA SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Irdam Idrus, & Sri Irawati. (2019). *Analisis Model Pembelajaran Discovery*

Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2).
<https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>

James KPOLOVIE, P., Igho JOE, A., & Okoto, T. (2014). Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*, 1(11), 73–100. www.arcjournals.org

Kurniaman, O., Noviana, E., & Dasar, S. (2017). Sikap dan Pengetahuan Otang Kurniaman, Eddy Noviana Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Universitas Riau* /, 6(2), 389–396.

Kompri. (2015). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Mulyasa. 2010. Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan). Bandung Rosda. Cetakan kesembilan.

Molstad, C. E. & Karseth, B. 2016 National curricula in Norway and Finland: The role of learning outcomes, *European Educational Research Journal*, 15(3), 3 29–344.

Nur Aini, Wahyuni, S., & Totalia, S. A. (2018). Pengaruh Kualitas Pengajaran Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa di SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 2–17.

Nasution, 2012. Teknologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Nana Sudjana. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Rosdakarya.

Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.558>

Sari, Y. G., Putra, B. E., Miranti, Y., & Setiawati, M. (2022). Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X DI SMA 1 IX Koto Sungai Lasi. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 131–138. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol1.iss4.375>

Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Galia Indonesia.

Servitri, M. (2017). Pembelajaran Multimedia Ipa Dengan Model Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 1-8. Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Doi: [Http://Dx.Doi.Org/10.23819/Mimbar-Sd.V4i1.6157](http://Dx.Doi.Org/10.23819/Mimbar-Sd.V4i1.6157).

Semiawan. C. 1992. Pendekatan keterampilan proses sains. Jakarta: PT Gramedia

Widiasarana Indonesia.

- Soemanto, Wasty. 2003. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Sudaryono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan . Jakarta: Prenadamedia.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sumianto, S. (2018). Penerapan pendekatan Matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V Al-Azim Sdit. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 49–56. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.26>
- Supartama, I. N. W. (2023). Analisis Motivasi Belajar IPA pada Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SAINS INDONESIA*, 6, 194.
- Uno, Hamzah, B., R. (2017). *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis dibidang Pendidikan*.
- Palupi, R. (2014). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMPN N 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2).
- Popenici, S., & Millar, V. (2015). Writing Learning Outcomes. A practical guide for academics. University of Melbourne, Australia
- Rohmah, Noer, Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Wahyu, I. N., Pujani, N. M., & Priyanka, L. M. (2023). Analisis Motivasi Belajar IPA pada Kurikulum Merdekadi Kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 6(2), 194–205.
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. Teknik Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.